ABSTRAK

Kota Cirebon menerima supply air bersih dari Kabupaten Kuningan dimana Pemerintah Kota Cirebon tidak memiliki sumber air baku air bersih yang memenuhi syarat dari segi kualitas, hanya memiliki potensi mata air di kampung cicambai tetapi mata air tersebut memiliki debit yang relatif kecil dan hanya digunakan untuk kepentingan warga di sekitarnya, Sementara untuk air tanah di kawasan pantai pada umumnya sudah terkena intrusi air laut

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam studi ini adalah mengetahui kebutuhan dan penyediaan RTH di Kota Cirebon untuk menjaga dan meningkatkan fungsi atau keberadaan RTH di Kota Cirebon, sehingga dapat mengakomodasikan kegiatan-kegiatan dalam rangka pengembangan fungsi infrastruktur wilayah Kota Cirebon dan mengetahui kebutuhan dan penyediaan Hutan Kota untuk mendukung pemenuhan kebutuhan RTH berdasarkan pendekatan air.

Kota Cirebon memiliki luas penyediaan RTH eksisting seluas 341,51 Ha atau 8,76 % dari luas wilayah kota. Kebutuhan Hutan Kota berdasarkan pendekatan air di Kota Cirebon seluas 274,97 Ha, dengan penyediaan lahan potensial yang dapat dikembangkan menjadi Hutan Kota di kawasan resapan air seluas 79,85 Ha berupa lahan non terbangun yaitu lahan pertanian. Sedangkan kebutuhan RTH berdasarkan pendekatan normatif di Kota Cirebon seluas 621,59 Ha, dengan penyediaan lahan potensial yang dapat dikembangkan menjadi RTH seluas 149,58 Ha berupa lahan non terbangun yaitu lahan pertanian.

Dari Total luas lahan potensial yang dapat dikembangkan menjadi Hutan Kota dan RTH hanya 14,66 % dari wilayah kota maka perlu adanya pengembangan RTH di Kota Cirebon untuk memenuhi kesesuaian menurut UU No. 26, 2007 yaitu 20% RTH Publik seluas 5,34 % dari wilayah kota.